

**PENGARUH RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pada
Fisip UPN "Veteran" Jawa Timur**



Oleh :

MURLAN SUYANTO
(NPM . 0541010034)

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
SURABAYA**

2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini berjudul **"PENGARUH RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SIDOARJO"**.

Skripsi ini bagian dari proses studi Program Studi Administrasi Negara yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang merupakan prasyarat akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Universitas Pembangunan Nasional "VETERAN" Jawa Timur.

Banyak pihak yang membantu penulis berupa petunujuk dan bimbingan, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Dra. Sri Wibawani, MSi, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima sumbangan pikiran, tuntutan dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah selayaknya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur.

2. Bapak DR. Lukman Arif, MSi, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Diana Hertati, MSi, selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur.

Akhirnya dengan segala keterbukaan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran sekiranya tidak memberatkan penulis dan bersifat membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini.

Sidoarjo, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
BAB II Kajian Pustaka	8
2.1 Peneliti Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Keuangan Daerah	11
2.2.1.1 Pengertian Keuangan Daerah	11
2.2.1.2 Ruang Lingkup Keuangan Daerah	12
2.2.2 Retribusi	14
2.2.2.1 Pengertian Retribusi Daerah	14
2.2.2.2 Jenis-jenis Retribusi Daerah	15
2.2.2.3 Subjek dan Wajib Retribusi Daerah	21
2.2.2.4 Objek Retribusi Daerah	22
2.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)	24

2.2.3.1 Pengertian Pendapatan Asli Daerah	24
2.2.3.2 Sumber Pendapatan Asli Daerah	25
2.2.3.3 Pengaruh Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian	27
BAB III Metodologi Penelitian	28
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.2 Populasi dan Sampel	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Metode Analisis Data	30
3.5 Hipotesis Statistik	31
BAB IV Hasil dan Pembahasan	33
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sidoarjo	33
4.2 Gambaran Umum Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset	36
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo	36
4.2.2 Struktur Organisasi	37
4.2.3 Rincian Tugas dan Fungsi	39
4.2.4 Komposisi Pegawai	49
4.2.4.1 Potensi Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	49
4.2.4.2 Potensi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50

4.2.4.3 Potensi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	51
4.2.4.4 Potensi Pegawai Berdasarkan Usia	52
4.2.5 Sarana dan Prasarana	52
4.3 Penyajian Data Penelitian	54
4.3.1 Variabel (X) dan Variabel (Y)	54
4.3.2 Variabel (X) dan Variabel (Y) Sebelum Perda	55
4.3.3 Variabel (X) dan Variabel (Y) Sesudah Perda	56
4.4 Analisis Data	56
4.4.1 Pengaruh Variabel (X) Terhadap Variabel (Y).....	57
4.4.2 Uji Hipotesis	59
4.4.3 Perbedaan Pengaruh Variabel (X) Terhadap Variabel (Y) Sebelum dan Sesudah Ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir	61
4.5 Pembahasan	63
BAB V Kesimpulan dan Saran	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rekapitulasi Target dan Realisasi Retribusi Parkir Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2009	4
Tabel 1.2 : Rekapitulasi Realisasi Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2009	5
Tabel 4.1 Pangkat dan Golongan	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Pendidikan	51
Tabel 4.4 Usia	52
Tabel 4.5 Daftar Inventaris	53
Tabel 4.6 Penerimaan Variabel X dan Variabel Y	54
Tabel 4.7 Penerimaan Variabel X dan Variabel Y Sebelum Perda	55
Tabel 4.8 Penerimaan Variabel X dan Variabel Y Sesudah Perda	56
Tabel 4.9 Variabel X dan Variabel Y	57
Tabel 4.10 Variabel X dan Variabel Y Sebelum Ditetapkan Perda	61
Tabel 4.11 Variabel X dan Variabel Y Sesudah Ditetapkan Perda	62

ABSTRAKSI

Murlan, Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidoarjo, Skripsi 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah pada Dinas Pendapatan Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap 2 variabel, yaitu variabel independen (bebas) adalah retribusi parkir serta variabel dependen (terikat) adalah pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah data tentang retribusi parkir dan pendapatan asli daerah pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo dalam kurun waktu 8 Tahun yaitu mulai dengan satuan waktu (time series) mulai tahun anggaran 2002 s/d tahun anggaran 2009.

Pengumpulan data sekunder diperoleh dengan cara dokumen/arsip yang ada pada kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sidoarjo.

Model analisis yang digunakan adalah menggunakan metode statistik dalam bentuk model regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan rumus uji hipotesis (Uji t).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan Program SPSS for windows 12.0, yang menunjukkan bahwa nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 137.603.879.200,024. Nilai ini menunjukkan besarnya nilai dari pendapatan asli daerah (Y), sedangkan dalam koefisien regresi pada variabel retribusi parkir (X) apabila naik satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan naik sebesar 13,267. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,725 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 72,5% sedangkan sisanya 27,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang berasal dari sumber-sumber keuangan daerah seperti : pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebelum diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir yaitu sebesar 0,934 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 93,4%. Dan sesudah ditetapkan perda yaitu sebesar 0,992 yang berarti retribusi parkir (X) mampu mempengaruhi pendapatan asli daerah (Y) sebesar 99,2%.

Pada uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ada tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t menunjukkan $t_{hitung} = 3,978 \geq$ dari $t_{tabel} (0,05)$ dengan uji dua pihak = 2,447 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan asli Daerah sehingga hipotesis “ada pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo”.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan ditetapkannya Undang-undang Otonomi daerah yang telah dilaksanakan oleh Bangsa Indonesia sejak 6 tahun yang lalu merupakan salah satu tuntunan reformasi yang saat ini merupakan hal yang telah dilaksanakan oleh setiap daerah untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat serta menuntut kepada setiap daerah yang ada untuk dapat mandiri dalam segala bidang termasuk yang paling adalah meningkatkan dalam sektor pendapatan asli daerah.

Dengan diberlakukan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan lebih banyak kewenangan kepada daerah dalam menjalankan fungsi pemerintahan, Undang-undang tersebut merupakan landasan yuridis bagi pengembangan otonomi daerah di Indonesia. Pemberian otonomi kepada daerah bertujuan memberi kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan. Hakekat ekonomi daerah merupakan kewajiban daerah untuk melancarkan jalannya

pembangunan sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan rakyat yang harus diterima dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Penyelenggaraan otonomi daerah dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah secara professional yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan. Untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab diperlukan kewenangan dan kemampuan menggali sumber-sumber keuangan sendiri. Dengan diberlakukannya Undang-undang tersebut kewenangan daerah menjadi lebih besar untuk mengelola dan untuk mengurus rumah tangganya sendiri termasuk mengelola sumber-sumber penerimaan daerah. Sumber-sumber penerimaan daerah tersebut digunakan untuk mendukung Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Sumber-sumber penerimaan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2. Dana Perimbangan yaitu :
 - a. Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak.
 - b. Dana Alokasi Umum.
 - c. Dana Alokasi Khusus.
 - d. Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi.

3. Lain-lain Pendapatan yang sah, misalnya Kompensasi PPh Gaji PNS.

Peranan pemerintah daerah dalam menggali dan mengembangkan berbagai potensi daerah sebagai sumber penerimaan daerah akan sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat di daerah. Dalam mewujudkan peran pemerintah daerah tersebut, satu hal yang harus dimiliki oleh daerah adalah kemampuan dalam penyediaan pembiayaan pembangunan yang bertumpu pada sumber pendapatan daerah yang lebih besar.

Dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004, salah satu pendapatan yang paling besar adalah retribusi parkir. Selain merupakan salah satu pendapatan paling besar, dari retribusi parkir memberikan pengaruh dalam meningkatnya pendapatan asli daerah dan pembangunan daerah. Dengan kebijakan yang diambil pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dalam kebijakan yang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Retribusi menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian layanan tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberi oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

”Dari penjelasan yang ada di Pasal 5 dan Pasal 8 Peraturan Bupati Sidoarjo No. 4 Tahun 2006 Tentang Pelayanan Parkir di Kabupaten Sidoarjo, maka dapat disimpulkan bahwa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan retribusi parkir

yang ada di Kabupaten Sidoarjo adalah Dinas Perhubungan dan Dinas Pendapatan Kabupaten Sidoarjo yang membawahi Kantor Bersama SAMSAT Sidoarjo.

Banyak usaha-usaha yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari Retribusi Parkir antara lain dengan menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir. Untuk mengetahui pengaruh retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Sidoarjo, data yang diambil yaitu mulai dari tahun 2002 sampai 2009, dengan satuan waktu tahunan. Dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dan tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Rekapitulasi Target dan Realisasi Retribusi Parkir Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2009

TAHUN	REALISASI	TARGET	PROSENTASE (%)
2002	54.880.000,00	68.000.000,00	80,70
2003	211.855.000,00	177.000.000,00	119,69
2004	234.615.000,00	234.000.000,00	100,26
2005	252.305.000,00	252.240.000,00	100,03
2006	361.787.000,00	8.967.566.500,00	3,95
2007	612.064.750,00	7.859.319.300,00	7,80
2008	3.600.511.750,00	4.000.000.000,00	90,01
2009	11.884.820.000,00	9.000.000.000,00	132,05

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset (2010)

Tabel 1.2 : Rekapitulasi Realisasi Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2002-2009

Tahun	Realisasi	Target	Prosentase (%)
2002	85.738.557.355,45	81.439.599.900,00	105.27
2003	112.984.282.252,87	96.844.214.160,00	116.66
2004	128.818.128.145,00	115.590674.310,00	111.44
2005	135.311.777.381,61	127.299.095.300,00	106.29
2006	178.026.166.944,90	160.315.879.933,99	111.04
2007	190.905.404.878,17	178.206.361.792,17	107.12
2008	212.747.727.368,58	202.179.688.060,75	105.22
2009	284.660.711.556,09	258.422.578.156,98	110.15

Sumber : Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kab. Sidoarjo (2010)

Dari data tabel 1.1 dan tabel 1.2 yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berusaha untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Retribusi Parkir, salah satunya dengan cara menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir yang diharapkan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Sehingga penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo"**. Dengan unit analisis satuan waktu (time series) dari tahun anggaran 2002 sampai dengan tahun anggaran 2009, dengan satuan waktu tahunan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena/masalah yang terjadi, maka perumusan masalahnya dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh antara sebelum diterapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir dan sesudah diterapkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo ?
2. Untuk mengetahui Perbedaan pengaruh Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah setelah dan sesudah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo No. 1 Tahun 2006 Tentang Retribusi Parkir ?

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Instansi

Memberikan gambaran mengenai Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo serta sebagai masukan positif bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sebagai pihak yang berkompetensi dalam kebijakan retribusi parkir.

2. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan bagi penulis mengenai Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sidoarjo.

3. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran dan informasi dalam melengkapi dan mengembangkan perbendaharaan ilmu sosial khususnya Ilmu Administrasi Negara Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur dan memperluas wawasan dalam dunia empirik.